

**Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Terhadap
Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Primer Tahun 2017-
2019**

Celine

Akuntansi

Dr. Felizia Arni Rudiawarni S.E., M.Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi berbagai karakteristik dewan komisaris dan komite audit yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan. Karakteristik dari dewan komisaris yang akan diteliti yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen, dan diversifikasi gender. Sedangkan karakteristik dari komite audit diantaranya yaitu ukuran komite audit, frekuensi rapat, dan ahli finansial dalam keanggotaan. Penggunaan KLD Models sebagai proxy untuk CSR bertujuan untuk mengetahui kategori aktivitas CSR yang dilakukan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan agrikultur dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 dan jumlah sampel akhir yang akan digunakan pada penelitian ini mencapai 159 tahun perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, frekuensi rapat komite audit dan ahli finansial dalam komite audit memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan komisaris independen, diversifikasi gender dan ukuran komite audit tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap CSR.

Kata kunci: Corporate social responsibility; corporate governance; dewan komisaris; komite audit

ABSTRACT

This study explores various characteristics of the board of commissioners and audit committee that have influence on the disclosure of corporate social responsibility (CSR) in the company's annual report. The characteristics of the board of commissioners to be studied such as board's size, board independent, and gender diversification. While the characteristics of the audit committee are size, frequency of meetings, and financial experts in audit committee. Usage of KLD Models as a proxy for CSR aims to determine the categories of CSR activities. This study focuses on agricultural and mining companies that listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019 and the final sample size that used in this study are 159 firm years. This study was conducted with a quantitative approach using a linear regression model. The findings indicate that board size, frequency of audit committee's meetings and financial experts in the audit committee have a significant positive effect on CSR disclosure. On the other hand, independent commissioners, gender diversification and audit committee's size do not show a significant effect on CSR.

Keywords: Corporate social responsibility; corporate governance; board of commissioner; audit committee